

Mahmoud Ahmadinejad angkat bicara soal penista islam

Oleh Indra Febria Widy

Senin, 24 September 2012 10:58



Presiden Iran Mahmoud Ahmadinejad angkat bicara soal film penista Islam yang menghebohkan negara-negara Muslim. Dia mengancam film *Innocence of Muslims*, sekaligus menyalahkan Barat atas penghinaan simbol agama yang berujung rusuh di berbagai negara.

Hal ini disampaikan Ahmadinejad dalam wawancara khusus dengan *CNN* di sela-sela Sidang Umum PBB di New York, Amerika Serikat, Minggu 23 September 2012. Dia menegaskan, Iran mengutuk segala macam tindakan provokatif yang menyinggung agama Islam.

"Apa yang terjadi sangat buruk. Menghina Nabi Mulia sangat buruk. Ini tidak ada hubungannya dengan kebebasan berbicara. Ini adalah kelemahan dan penyalahgunaan kebebasan, dan di beberapa tempat ini adalah bentuk tindak kriminal," kata Ahmadinejad.

"Kami juga yakin bahwa masalah ini bisa diselesaikan dengan atmosfer kemanusiaan, di lingkungan yang bersahabat, dan kami tidak suka seseorang kehilangan nyawanya atau terbunuh karena alasan apapun, di manapun di seluruh dunia," lanjutnya lagi.

Akibat film tersebut, protes massa yang berujung rusuh terjadi di berbagai negara Timur Tengah. Di Pakistan, belasan orang tewas dalam bentrok antara massa dan aparat. Kerusuhan juga merenggut nyawa Dubes AS untuk Libya Chris Steven dan tiga orang staf Konsulat Jenderal AS di Benghazi pekan lalu.

Ketika ditanya apakah dia mengimbau penghentian demonstrasi dan kekerasan terhadap kantor perwakilan dan staf AS di luar negeri, Ahmadinejad mengatakan bahwa dia tidak bisa memerintahkan orang lain atau negara untuk melakukan sesuatu. Dia malah menyalahkan politisi-politisi di Barat yang tidak bisa ambil sikap soal masalah penistaan agama ini.

Mahmoud Ahmadinejad angkat bicara soal penista islam

Oleh Indra Febria Widy

Senin, 24 September 2012 10:58

"Mungkin jika politisi di Barat bisa ambil sikap soal penghinaan, pemikiran atau gambar-gambar yang kami anggap sakral, saya kira kondisinya akan membaik," kata dia.